

Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Achmad Maulidi

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan Sumenep

maulidi@idia.ac.id

Abstrak

Quantum Learning membuat Pembelajaran dengan model Quantum Learning berupaya memaksimalkan seluruh unsur yang terdapat dalam pembelajaran termasuk juga seluruh potensi dan kemampuan yang ada pada peserta didik. Ini dimaksudkan agar membuat pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maksimal dan peserta didik juga maksimal menyerap materi yang disampaikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, efektivitas penerapan model tersebut dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran Quantum Learning. Berdasarkan hasil penelitian, peran guru dalam penerapan model pembelajaran guru menjadi lebih dekat dengan siswa sehingga memberi suasana yang nyaman ketika memulai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penerapan model tersebut memberi efek yang positif bagi peningkatan motivasi siswa ini dilihat dari antusias siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, para siswa sangat tertarik untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran Quantum Learning adalah keteladanan guru, keaktifan dan disiplin guru serta orang tua sebagai pemegang kendali utama dalam membangun motivasi belajar siswa, adapun penghambatnya adalah kurangnya media, dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci : *Implementasi, Quantum Learning, Motivasi*

Abstract

Learning with the Quantum Learning model seeks to maximize all elements contained in learning including all the potential and abilities that exist in students. This is intended to make the learning carried out by the teacher maximum and the students also maximally absorb the material presented. The main focus of this study is to determine the application of the Quantum Learning learning model in increasing student learning motivation, the effectiveness of applying the model and the factors that support and hinder the application of the Quantum Learning learning model. Based on the results of the study, the role of teachers in the application of the Quantum Learning learning model makes teachers closer to students so as to provide a comfortable atmosphere when starting teaching and learning activities in the classroom. The application of this model has a positive effect on increasing student motivation, as seen from the enthusiasm of students participating in teaching and learning activities in the classroom, the students are very interested in honing their skills. The supporting factors in the application of the Quantum Learning learning model are the teacher's example, the activeness and discipline of the teacher and parents as the main control holders in building student learning motivation, while the obstacles are the lack of media, and time constraints.

Keywords : *Implementation, Quantum Learning, Motivation*

Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk menjadi sosok yang cerdas dan dapat membuat siswa tertarik kepada pelajaran dan materi yang disampaikan. Guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik di dalam kelas dan menjadikan kelas menjadi tempat yang nyaman dengan suasana yang menyenangkan dan hidup dengan tidak menjadikan murid sebagai objek pembelajaran saja tapi juga menjadikan mereka sebagai subjek dari proses belajar mengajar di dalam kelas atau pun di luar kelas. Guru juga dituntut untuk dapat berinteraksi dengan baik kepada murid dan juga bisa membuat murid juga dapat berinteraksi dengan kawan sekelasnya dengan baik pula.¹

Telah disadari bahwa tidak semua strategi, metode, maupun model yang dapat memberikan pengaruh secara langsung pada penanaman sikap-sikap pada siswa. Hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam mendesain dan merancang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas.² Oleh karena itu diperlukan suatu kemampuan yang memadai dalam memilih suatu strategi, metode, dan model yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta yang tidak kalah pentingnya adalah kesesuaian dengan karakteristik siswa yang diajar.³

¹ Mardi Fitri, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudlatul Atfal* 3, no. 2 (2020): 42.

² Achmad Maulidi, *Hubungan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) Dengan Moral Siswa MA. Nurul Huda Pakandangan Barat*, *MAHAROT: Journal of Islamic Education*, vol. 1, 2017, 57, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot>.

³ Achmad Maulidi, "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Mata Pelajaran Al-Islam," *Reflektika* 15, no. 1 (2020): 18.

Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, bahwa tujuan berdirinya negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan suatu bangsa dapat diraih jika bangsa tersebut sudah merdeka. Bangsa yang merdeka itu adalah bangsa yang dapat membebaskan dirinya dari ikatan yang membelenggunya dalam mengembangkan diri dan masyarakat.⁴ Upaya inilah yang dimaknai sebagai suatu upaya untuk membuat manusia menjadi lebih manusiawi sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai manusia. Pendidikan yang mengutamakan sikap dan nilai itu termasuk kedalam pendidikan yang humanis.

Pembelajaran dengan model Quantum Learning berupaya memaksimalkan seluruh unsur yang terdapat dalam pembelajaran termasuk juga seluruh potensi dan kemampuan yang ada pada peserta didik. Ini dimaksudkan agar membuat pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maksimal dan peserta didik juga maksimal menyerap materi yang disampaikan.⁵ Model pembelajaran Quantum Learning adalah merupakan turunan dari teori belajar humanistic, yang mana dalam teori tersebut berasumsi bahwa jika peserta didik (manusia) dapat memaksimalkan potensi nalar dan emosinya secara baik maka mereka juga mampu melakukan peningkatan prestasi secara baik. Karenanya konsep dasar dalam pembelajaran quantum adalah pembelajaran harus menyenangkan, mengasikkan dan dalam suasana yang gembira.⁶

Madrasah Aliyah Nurul Huda selalu berusaha meningkatkan belajar siswa dengan bermacam cara, salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran Quantum Learning sebagai model pembelajaran yang mayoritas digunakan oleh guru yang mengajar disana. Karena model pembelajaran yang digunakan sebelumnya adalah model pembelajaran yang monoton dan tidak memberi dampak positif bagi terpompanya motivasi dan antusias belajar siswa, membuat guru memilih untuk move on dan mulai menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bisa mengembangkan diri dan potensi mereka.

Materi yang diajarkan di MA Nurul Huda sebagian besar merupakan pelajaran berbahasa Arab dan Inggris yang juga wajib dijelaskan dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Untuk mempermudah para guru untuk mengajar dan menjelaskan materi mereka, maka diwajibkan kepada guru untuk membuat RPP atau rencana pembelajaran di awal semester dan dipresentasikan di depan semua guru MA Nurul Huda untuk menghindari adanya keterlambatan batas akhir pembelajaran juga didukung dengan diwajibkannya para guru untuk membuat i'dad tadrīs sehari sebelum mengajar dan disetorkan kepada guru senior yang bertugas. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga berjalan dengan aktif dan menyenangkan tanpa adanya kelas yang kosong dikarenakan adanya piket kontrol dari Staf Biro Pengajaran yang bertugas mengontrol adanya guru di setiap kelas. Para guru mengajar dengan berpendoman pada i'dad yang telah dibuat dan selalu mengadakan evaluasi berupa latihan di akhir kegiatan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Quantum Learning bertujuan untuk menjadikan pembelajaran di dalam kelas sebagai proses yang menyenangkan dan menaraik.⁷ Begitu pula tujuan penggunaan model ini di Madrasah Aliyah Nurul Huda.

⁴ "J.D.I.H. - Undang Undang Dasar 1945 - Dewan Perwakilan Rakyat," accessed August 9, 2022, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

⁵ Apri Anggara and Rakimahwati Rakimahwati, "Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 12, 2021): 3021, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1265>.

⁶ Arbayah, "Model Pembelajaran Humanistik," *DINAMIKA ILMU Journal Of Education* 13, no. 2 (2013): 217.

⁷ Ni Luh Putu Swandewi, I Nyoman Gita, and I Made Suarsana, "Pengaruh Model Quantum Learning

Dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan antusias murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih tinggi dan motivasi mereka meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran ini oleh beberapa guru yang mengajar di sana.

Berdasarkan temuan peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Huda, beberapa kasus yang menarik untuk diteliti bahwa motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda lebih meningkat dari pada siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda. Model pembelajaran Quantum Learning lebih bisa meningkatkan motivasi siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda dari pada model pembelajaran yang monoton. Kemudian guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda menjadi lebih aktif setelah menerapkan model pembelajaran ini.

Berdasarkan paparan temuan di atas maka signifikansi dari penelitian ini adalah akan mengkaji bagaimanakah penerapan model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan untuk mendeskripsikan apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Quantum Learning.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-lapangan. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa narasi tentang masalah yang diamati, yaitu mengenai Implementasi model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa MA Pondok Pesantren Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun 2017. Selain itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat (peneliti) yang terjun langsung di lapangan namun tanpa berperan serta, yakni hanya melakukan satu fungsi sebagai pengamat.

Metode yang peneliti gunakan guna memperoleh data yang akurat dan objektif terkait implementasi model pembelajaran Quantum Learning ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, ini akan dilakukan kepada beberapa pihak selaku informan seperti Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda, dari unsur guru, dan siswa. Adapun pedoman yang digunakan dalam metode ini adalah menggunakan pedoman bentuk semi structured.
2. Observasi non partisipan, ini dilakukan adalah karena dalam hal ini peneliti cukup melihat, mengamati dan tanpa harus berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran, maka dalam hal ini peneliti merupakan outsider yang mengamati langsung proses pelaksanaan pembelajaran.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mendokumentasikan hasil data yang diperoleh dari kedua metode di atas.

Untuk mengolah data peneliti menentukan beberapa langkah yaitu dengan : pertama reduksi data, yakni dengan memilih, menyederhanakan dan memusatkan data, kedua penyajian data ini dilakukan tujuannya adalah supaya data yang sudah direduksi dapat diorganisasikan dan mudah untuk difahami. Ketiga verifikasi data yakni dengan menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan verifikasi.

Kemudian untuk keabsahan data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu dengan memperpanjang pengamatan, mewawancarai kembali sumber atau informan yang pernah ditemui ataupun yang baru diharapkan dengan proses ini tercipta hubungan yang lebih dekat dan terbuka. Meningkatkan ketekunan dengan mengamati secara lebih cermat

dan berkelanjutan dengan harapan peneliti dapat memastikan data dan urutan peristiwa secara pasti. Selanjutnya triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber, tehnik dan waktu.

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran di MA Nurulhuda Pakandangan Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep merupakan suatu kegiatan yang mencakup kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana yang terorganisir secara sistematis yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang mencakup metode dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan umpan balik pembelajaran. Pembelajaran dan pelaksanaannya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan bagaimana belajar, belajar bagaimana berpikir, belajar bagaimana melakukan, dan belajar bagaimana bekerja sama.

Di setiap awal semester MA Nurulhuda Pakandangan memberikan sebuah buku pintar yang berisi agenda tahunan yang harus diisi oleh setiap guru. Tujuan dari diberikannya buku pintar ini agar setiap guru bisa merumuskan dan menjadwalkan kegiatan mengajarnya dengan baik. Menghindari adanya keterlambatan pencapaian batas akhir di setiap materi yang diajarkan. Setiap harinya guru juga diwajibkan membuat persiapan mengajar (I'dad Tadris) yang harus dikumpulkan kepada Guru Master dan dikoreksi olehnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh seorang guru “kegiatan belajar mengajar tidak seharusnya hanya guru yang aktif di dalam kelas. Karena jika hanya satu pihak yang aktif maka tidak akan menciptakan komunikasi yang nyaman dan berbalas. Pembelajaran yang hanya bertumpu pada satu pihak akan menjadikan pembelajaran menjadi pincang dan tidak nyaman”.⁸

Pendapat mengenai pembelajarang yang bertumpu pada model pembelajaran Quantum Learning juga disampaikan oleh guru lain “Peserta didik di dorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan. Guru menerima peserta didik apa adanya, berusaha memahami jalan pikiran peserta didik, tidak menilai secara normatif tetapi mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas segala resiko perbuatan atau proses belajarnya, memberikan kesempatan peserta didik untuk maju sesuai dengan kecepatannya dan evaluasi diberikan secara individual berdasarkan perolehan prestasi belajarnya”.⁹

Anak Madrasah Aliyah cenderung membutuhkan banyak inisiatif dan dorongan dari orang dewasa agar mereka memiliki motivasi untuk belajar di dalam atau di luar kelas karena mereka menganggap bahwa mereka sudah dewasa dan tidak perlu diberitahu apa yang harus dilakukan, guru seharusnya banyak memberikan dorongan dan inisiatif kepada siswa. Karena remaja cenderung sering merasa bosan dan jenuh jika terus dipaksa belajar di kelas. Guru MA Nurulhuda Pakandangan lebih menyukai mengajak anak belajar bersama dan memberikan mereka dorongan dengan cara yang bervariasi daripada memaksa mereka. Guru di MA Nurulhuda menganggap bahwa siswa akan semakin kehilangan inisiatif dan semangat belajarnya jika mereka terus dipaksa untuk belajar. Para guru MA Nurul Huda berpendapat pemaksaan untuk belajar pada anak MA lebih akan

⁸ Moh. Mostar, “Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning” (Sumenep, 2022).

⁹ Moh. Shafli, “Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning” (Sumenep, 2022).

membuat mereka merasa dikekang dan mereka akan memberi efek yang negatif bagi kemauan mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi para Guru di MA. Nurul Huda selalu memberikan siswa kebebasan dalam mengutarakan pendapat dan argumen mereka tentang materi yang baru saja diajarkan. Model pembelajaran yang seperti itu telah peneliti temukan dan diterapkan di MA Nurulhuda Pakandangan. Di akhir atau di tengah proses pembelajaran guru akan bertanya mungkin para siswa memiliki argumen atau pendapat lain tentang materi yang sedang dibahas. Jika pendapat mereka sesuai dan dinilai baik maka guru akan memberikan apresiasi dan membenarkan argumen mereka, tapi jika argumen mereka salah atau sedikit keliru guru tidak akan langsung menghukumi atau menyalahkan argumen siswa untuk menghindari hilangnya kepercayaan diri siswa dan menghindari adanya rasa minder bagi siswa yang menyampaikan argumennya yang salah. Tapi guru akan meluruskan argumen tersebut secara perlahan agar tidak ada kesalahan dalam pemahaman para siswa.

2. Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Peran guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa MA Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip menyenangkan, tidak memaksakan kehendak, penuh kasih sayang, dan kegembiraan, menciptakan rasa aman dan nyaman, memberi contoh tanpa memaksa, mendorong keberanian untuk mencoba berkreasi, memberikan penghargaan atau pujian atas keberhasilan atau perilaku yang baik, memberikan koreksi bukan ancaman atau hukuman bila anak tidak dapat melakukan sesuatu atau ketika melakukan kesalahan.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

Guru MA Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep membuktikan bahwa Model Quantum Learning dapat mengatasi bentuk belajar yang menimbulkan kejenuhan, lebih-lebih kondisi siswa yang sifatnya monoton. Di MA Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep setiap kelas mempunyai museum mini atau lemari hasil karya siswa. Pada saat guru menerangkan siswa tidak hanya membayangkan, jadi langsung tau dan praktek dengan alat-alat peraga yang ada pada lemari tersebut. Saat pelajaran diterangkan, guru-guru banyak menggunakan lcd.

Sebagaimana disampaikan oleh seorang guru “Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena guru adalah orang yang paling tahu dan paling memahami siswa. Ketika terciptanya emosi yang selaras antara guru dan siswa akan tercipta pula suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Suasana yang menyenangkan dapat menjadi pendorong bagi mereka untuk selalu bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan diri dalam pembelajaran”.¹⁰ Banyak faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis dimana setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Namun seiring berjalannya waktu kendala ini dapat diatasi dengan selalu menegakkan peraturan yang telah dibuat sehingga peserta didik mulai terbiasa dan mampu mengikuti pembelajaran dengan Model Quantum Learning pada mata pelajaran di MA Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep dengan baik.

¹⁰ Musahlan, “Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning” (Sumenep, 2022).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah keteladanan dan keaktifan guru yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, secara otomatis siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh guru, ketika guru disiplin maka siswa juga ikut disiplin dan sebaliknya ketika guru bermalas-malasan maka siswa dengan sendirinya akan bermalas-malasan.

Orang tua adalah pemegang kendali utama tanggung jawab atas proses belajar siswa. Peran orang tua menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa sebagai bekal utama. Hal ini penting karena pada fase perkembangan siswa adalah tahapan untuk mencontoh sikap dan perilaku orang di sekitar mereka.

Kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu peran motivasi belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar. Namun bagaimanapun pasti ada hambatan yang dapat menghalangi hal tersebut. Salah satu hambatan yang terdapat dalam penerapan humanizing the classroom dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MA Nurul Huda adalah waktu terbatas itu tidak memungkinkan memperoleh pengalaman yang mendalam dan penguasaan pengetahuan yang luas bagi setiap siswa.

Sebagaimana pendapat guru “pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Learning adalah proses pembelajaran yang menghibur atau menyenangkan, suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan biasanya dilakukan dengan permainan (game), bermain peran (role-play), dan demonstrasi. Tetapi dapat juga dengan rasa senang-senang dan mereka menikmatinya. Namun demikian diperlukan dana yang tidak sedikit untuk melaksanakan hal itu semua”.¹¹

Pembahasan

Dari Papan data dan hasil penelitian diatas telah di deskripsikan secara meneyluruh tiap-tiap variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Beberapa catatan dan temuan penting diperoleh melalui diskusi antar fenomena yang terpapar diatas, serta dengan teori yang ada. Dari paparan variabel yang menjadi sasaran penelitian, ditemukan kenyataan sebagai berikut :

Untuk merealisasikan langkah-langkah yang ada di dalam penerapan model pembelajaran Quantum Learning. Para guru MA Nurul Huda merumuskan tujuan belajar yang jelas dan membuat persiapan RPP untuk materi yang akan mereka ajarkan sehari sebelum mereka mengajar, senantiasa mengusahakan siswa untuk juga ikut aktif di dalam kegiatan belajar mengajar, untuk memancing adanya respon positif dari siswa, memberi dorongan kepada siswa untuk memiliki semangat belajar sendiri dengan cara memberi nasihat dan cerita-cerita inspiratif tentang kesuksesan orang yang berilmu, memberikan waktu kepada siswa untuk mengutaran pendapat dan argumennya di dalam kegiatan belajar mengajar, tidak membedakan status siswa, dan melakukan evaluasi

¹¹ Andrianto, “Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning” (Sumenep, 2022).

perseorangan dari hasil belajar yang dilaksanakan di dalam kelas.¹²

Hal-hal diatas diterapkan oleh guru MA Nurul Huda untuk menciptakan suasana dan kondisi yang nyaman dan menyenangkan di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dari keterangan diatas, hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran di atas menunjukkan bahwa guru Nurul Huda telah menjalankan peran mereka sebagai dinamisator, mediator dan motivator.

Filosofi semangat pendidikan adalah adalah proses memanusiakan manusia bukan hanya sekedar proses memintarkan manusia.¹³ Untuk melihat tolak ukur keberhasilan seorang guru memanusiakan manusia adalah dengan cara melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar para siswa dan hasil belajar mereka melewati perilaku mereka sehari. Filosofi beliau terealisasikan di MA Nurul Huda, melihat motivasi belajar siswa yang meningkat dan semangat belajar para siswa yang tinggi membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang mengutamakan filosofi memanusiakan manusia yang di dalam pembelajaran objeknya adalah murid, merupakan alternatif paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik di dalam kelas atau pun di luar kelas.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran Quantum Learning di MA Nurul Huda, motivasi siswa menjadi lebih meningkat dan semangat para siswa lebih terpacu karena pelaksanaan model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran ini memadukan kesadaran hati dan pikiran serta mengutamakan adanya rasa kemanusiaan yang terealisasikan di dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Motivasi belajar siswa akan meningkat jika menghargai usaha mereka dengan cara mengapresiasi prestasi belajar mereka baik dengan cara memberi hadiah atau hanya sekedar pujian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru yang mengajar di MA Nurulhuda Pakandangan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning sebagai model pembelajaran yang paling dominan diterapkan. Model pembelajaran Quantum Learning membuat guru MA menjadi lebih dekat dengan para siswa sehingga memberi suasana yang nyaman ketika memulai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan pelaksanaan yang dimulai dengan pembuatan persiapan mengajar pada sehari sebelum mengajar, guru yang selalu berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, memperlakukan siswa dengan adil dan menerimanya apa adanya tanpa adanya deskriminasi di kelas, memberi para siswa hak-haknya sebagai manusia.

Penerapan model pembelajaran Quantum Learning Nurulhuda memberi efek yang positif bagi peningkatan motivasi siswa MA Nurulhuda Pakandangan. Dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa MA Nurul Huda dengan semangatnya mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, para siswa sangat tertarik untuk mengasah kemampuan dan kelebihan yang mereka miliki dengan belajar segala sesuatu yang baru dan mempraktekkan apa yang mereka pelajari dari guru mereka di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah keteladanan, keaktifan dan kedisiplinan guru serta pengawasan orang tua. Sementara faktor penghambat dalam

¹² Imas Ratna Emawati et al., "Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning Di Tinjau Dari Metakognitif Fisika Siswa Di SMAN 48 Jakarta," *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (April 5, 2020): 28.

¹³ "Manusia Memanusiakan Manusia · Fakultas Isipol Terbaik Di Sumut," accessed August 9, 2022, <https://fisipol.uma.ac.id/manusia-memanusiakan-manusia/>.

penerapan model pembelajaran Quantum Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah waktu terbatas itu tidak memungkinkan memperoleh pengalaman yang mendalam dan penguasaan pengetahuan yang luas bagi setiap siswa.

Daftar Pustaka

- Andrianto. "Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning," 2022.
- Anggara, Apri, and Rakimahwati Rakimahwati. "Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 12, 2021): 3020–3026. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1265>.
- Arbayah. "Model Pembelajaran Humanistik." *DINAMIKA ILMU Journal Of Education* 13, no. 2 (2013).
- Emawati, Imas Ratna, Feli Cianda Adrin Burhendi, Nurhabibi Harahap, and Sugianta Sugianta. "Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Learning Di Tinjau Dari Metakognitif Fisika Siswa Di SMAN 48 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (April 5, 2020): 24.
- Fitri, Mardi. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudlatul Atfal* 3, no. 2 (2020).
- Maulidi, Achmad. *Hubungan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) Dengan Moral Siswa MA. Nurul Huda Pakandangan Barat. MAHAROT: Journal of Islamic Education*. Vol. 1, 2017. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot>.
- . "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Mata Pelajaran Al-Islam." *Reflektika* 15, no. 1 (2020): 15.
- Moh. Mostar. "Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning," 2022.
- Moh. Shafli. "Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning," 2022.
- Musahlan. "Wawancara Pribadi Tentang Implementasi Model Quantum Learning," 2022.
- Swandewi, Ni Luh Putu, I Nyoman Gita, and I Made Suarsana. "Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA." *Jurnal Elemen* 5, no. 1 (January 31, 2019): 31.
- "J.D.I.H. - Undang Undang Dasar 1945 - Dewan Perwakilan Rakyat." Accessed August 9, 2022. <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.
- "Manusia Memanusiakan Manusia · Fakultas Isipol Terbaik Di Sumut." Accessed August 9, 2022. <https://fisipol.uma.ac.id/manusia-memanusiakan-manusia/>.